

Tanda dan Gejala Sindrom Asperger, Orang dengan sindrom Asperger biasanya mengalami masalah dengan keterampilan sosial tertentu yang terlibat dalam membuat dan mempertahankan hubungan dan persahabatan. Sindrom Asperger dapat ditandai dengan gaya bicara formal yang tidak biasa dan tidak sesuai dengan intonasi atau gerak tubuh yang tepat.

Tanda dan Gejala Sindrom Asperger

Orang dengan gangguan ini dapat berbicara panjang lebar dan sangat bertele-tele mengenai topik yang menarik perhatian mereka, namun mereka mungkin tidak dapat berpartisipasi dalam memberi dan menerima percakapan normal. Mereka yang memiliki sindrom Asperger sering berusaha untuk “membajak” percakapan dan mungkin akan pergi menyinggung topik yang tidak terkait dengan topik yang sedang dibahas. Mereka mungkin mengganggu percakapan dan tampaknya tidak peka terhadap apa yang orang lain katakan.

Baca Juga : [Mengenai Sindrom Asperger](#)

Gejala dan tingkat fungsi individu bisa berkisar dari ringan hingga berat. Seseorang mungkin memiliki semua atau hanya beberapa karakteristik yang dijelaskan nanti. Pasien juga dapat menunjukkan lebih banyak masalah dalam lingkungan sosial atau situasi baru yang melibatkan keterampilan pemecahan masalah sosial.



Masalah sosial

- Meskipun anak-anak ini mungkin tertarik pada persahabatan, mereka memiliki kesulitan dalam membuat pertemanan dan menjaga teman dan mungkin ditolak oleh teman sebayanya; Seringkali anak-anak ini mencintai dan menyayangi keluarga dekat mereka
- Perilaku sosial yang tidak tepat untuk usianya
- Kurangnya pemahaman isyarat sosial usia yang tepat termasuk gerak tubuh dan komunikasi nonverbal
- Kesulitan menilai privasi pribadi
- Kesulitan memahami perasaan orang lain atau menunjukkan empati
- Perilaku sosial yang kaku karena ketidakmampuan untuk secara spontan menyesuaikan diri dengan variasi dalam situasi sosial

Pola komunikasi tidak normal

- Bahasa tubuh canggung atau tidak tepat, termasuk penggunaan gerak tubuh yang terbatas dan ekspresi wajah yang tidak ada atau tidak tepat
- Gaya berbicara yang tidak biasa dan formal
- Kesulitan memahami komunikasi nonlital dan tersirat
- Penurunan dalam pengaturan volume bicara, intonasi, infleksi, laju, dan ritme bicara
- Ucapan mungkin bersifat tangensial (terdiri dari topik yang tidak terkait) dan tidak langsung (memberikan detail berlebihan secara signifikan tentang sebuah topik), seringkali termasuk komentar yang tidak relevan
- Gaya percakapan ditandai dengan kata-kata yang ditandai
- Kesulitan dengan “memberi dan menerima” percakapan
- Kurangnya sensitivitas tentang mengganggu orang lain

Kegiatan

- Minat yang sangat dalam pada subjek tertentu
- Ketidapatuhan terhadap rutinitas; memiliki rutinitas atau ritual yang berulang
- Ketakutan akan perubahan, mungkin mengalami kesulitan dalam transisi dari satu kegiatan ke kegiatan lainnya

Sensitivitas sensori pada beberapa individu dengan sindrom Asperger

- Sensitivitas yang berlebihan terhadap suara, sentuhan, rasa, cahaya, penglihatan, bau, rasa sakit, dan/atau suhu
- Sensitivitas yang berlebihan terhadap tekstur makanan

Keterlambatan ketrampilan motorik pada beberapa individu dengan sindrom Asperger

- Riwayat keterampilan motorik yang tertunda
- Tampak kaku dan koordinasi berjalan yang buruk
- Defisit dalam keterampilan visual-motor dan visual-perseptual, termasuk masalah keseimbangan, ketangkasan manual, tulisan tangan, gerakan cepat, ritme, dan meniru gerakan

Kondisi Kejiwaan yang Dapat Menyertai Sindrom Asperger

Orang dengan sindrom Asperger dapat memiliki kondisi psikiatri terkait lainnya atau mungkin menunjukkan perilaku yang khas untuk kondisi lain. Beberapa kondisi umum yang terkait meliputi hal berikut (tapi ini tidak selalu ada pada semua orang dengan Asperger):

- Attention deficit hyperactivity disorder (ADHD)
- Gangguan kecemasan
- Kelainan pemberontakan atau gangguan perilaku mengganggu lainnya
- Depresi atau gangguan mood lainnya

Kapan Harus Mencari Perawatan Medis untuk Sindrom Asperger?

Seseorang harus mencari perawatan medis untuk memulai penilaian diagnostik komprehensif saat masalah dengan keterampilan motorik menjadi nyata; atau bila masalah dengan perilaku, keterampilan sosial, dan interaksi dimulai pada anak usia prasekolah atau anak usia sekolah awal; atau ketika diagnosis sindrom Asperger dicurigai dalam kunjungan dokter anak atau perawatan kesehatan lainnya. Perawatan medis juga ditunjukkan saat perawatan psikofarmakologis dipertimbangkan untuk penanganan perilaku bermasalah atau gejala yang terkait dengan sindrom Asperger.

Baca Juga : [Mencegah dan Mengobati Striktur Uretra](#)

Diagnosis Sindrom Asperger

Tim interdisipliner umumnya diperlukan untuk penilaian klinis yang komprehensif. Evaluasi menyeluruh ini harus mencakup penilaian psikologis (termasuk minimal, fungsi intelektual dan adaptif), evaluasi komunikasi (terutama difokuskan pada bentuk komunikasi nonverbal), dan evaluasi neurologis, psikiatri, dan medis. Tes Intelektual (IQ) mungkin merupakan bantuan khusus, karena nilai IQ verbal seringkali jauh lebih tinggi daripada nilai IQ kinerja untuk anak-anak dengan sindrom Asperger.

Tatalaksana Sindrom Asperger

Pengobatan untuk sindrom Asperger mungkin termasuk

- pendidikan,
- karir, atau
- dukungan dan
- intervensi

Dukungan perilaku, sosial, dan keluarga merupakan perawatan utama. Obat dapat digunakan untuk mengobati gejala perilaku yang sering terjadi pada sindrom Asperger.

dr. Ursula Penny